

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) SEKTOR
INDUSTRI DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ilmu Ekonomi



Diajukan Oleh :

DWI ISTI NINGSIH
0611010027 / FE / IE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hikmat-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung (FDI) Sektor Industri Di Jawa Timur**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan ekonomi pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak tahap awal hingga penyelesaian Skripsi ini, penulis menerima banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini ingin disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsaheuddin Nur SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto Donosaputro, MSi Selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. H. M Taufiq, MM selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama Skripsi.

5. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan Skripsi.
6. Bapak Drs. EC. Arif Bachtiar, Msi selaku dosen wali yang memberikan arahan pada judul skripsi saya.
7. Ayah dan ibu saya tercinta selalu memberi motivasi spiritual dan material serta doa-doanya sehingga semua yang dikerjakan dapat berjalan lancar.
8. Bapak dan ibu Penguji yang dengan bijak memberi masukan-masukan atas Skripsi yang sudah dibuat sehingga tercipta skripsi yang baik.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan pahala dan barokah yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan ataupun nasehat-nasehat.

Saya menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam pengolahan data maupun dalam teknik penyusunan laporan skripsi dikarenakan pengetahuan dan kemampuan penulis masih kurang. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas skripsi yang lain dimasa mendatang dan dapat ikut menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi.

Surabaya, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Investasi	13
2.2.1.1. Pengertian Investasi	13
2.2.1.2. Faktor-Faktor yang Menentukan Investasi	15
2.2.1.3. Fungsi Investasi.....	16
2.2.1.4. Cara Pembagian Investasi	17
2.2.1.5. Teori Portofolio.....	18
2.2.1.6. Tujuan Investor	21
2.2.2. Foreign Direct Investment (FDI)	22
2.2.2.1. Pengertian Foreign Direct Invesment (FDI)	22
2.2.2.2. Teori Foreign Direct Invesment (FDI).....	22

2.2.2.3. Keunggulan Foreign Direct Investment (FDI).....	24
2.2.2.4. Manfaat Foreign Direct Investment (FDI)	24
2.2.3. Pengertian Industri	26
2.2.3.1. Jenis-Jenis Industri	27
2.2.4. Tinjauan Teoritis Tentang Ekspor.....	29
2.2.4.1. Pengertian Ekspor	29
2.2.4.2. Timbulnya Ekspor	30
2.2.4.3. Faktor-Faktor yang dapat Meningkatkan Ekspor.....	30
2.2.5. Inflasi	31
2.2.5.1. Pengertian Inflasi	31
2.2.5.2. Jenis Inflasi	33
2.2.5.3. Pengendalian Inflasi	36
2.2.5.4. Hubungan Inflasi Terhadap Investasi.....	38
2.2.6. Kurs Valuta Asing.....	40
2.2.6.1. Pengertian Kurs Valuta Asing.....	40
2.2.6.2. Keseimbangan Kurs Mata Uang Asing.....	41
2.2.6.3. Permintaan Terhadap Valuta Asing	43
2.2.6.4. Sistem Kurs Valuta Asing	43
2.2.6.5. Faktor-Faktor yang Memiliki Pengaruh Besar atas Perubahan Nilai Valuta Asing	49
2.2.6.6. Jenis-Jenis Transaksi Valuta Asing.....	50
2.2.6.7. Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Investasi	51
2.2.7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	51
2.2.7.1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	51
2.2.7.2. Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	54
2.2.7.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita.....	56
2.2.7.4. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Investasi	57
2.3. Kerangka Pikir	58
2.4. Hipotesis.....	60

BAB III	61
METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	61
3.2. Teknik Penentuan Sampel	62
3.3. Teknik Pengumpulan Data	62
3.3.1. Jenis Data	62
3.3.2. Sumber Data	62
3.3.3. Pengumpulan Data	63
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	63
3.4.1. Teknik Analisa Linier Berganda dengan Asumsi Klasik BLUE (Best Linier Unbiased Estimated)	63
3.4.2. Uji Hipotesa	68
BAB IV	73
HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	73
4.1.1. Letak Geografis	73
4.1.2. Luas Wilayah	74
4.1.3. Kekayaan Alam	74
4.1.4. Kependudukan	75
4.1.5. Visi dan Misi Provinsi Jawa Timur	77
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.2.1. Perkembangan FDI Sektor Industri di Jawa Timur	78
4.2.2. Perkembangan Inflasi di Jawa Timur	79
4.2.3. Perkembangan Kurs Valuta Asing di Jawa Timur	80
4.2.4. Perkembangan PDRB di Jawa Timur	81
4.2.5. Perkembangan Nilai Ekspor di Jawa Timur	83
4.3. Analisis dan Hasil Uji Hipotesis	84
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai dengan Asumsi BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)	84

4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi	87
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Simultan	89
4.3.4. Uji Hipotesis Secara Parsial	92
4.4. Pembahasan.....	97
 BAB V.....	 100
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	 104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Input

Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan Program SPSS 13.0
(Statistical Program For Social Science)

Lampiran 3. Coefficients dan Correlations

Lampiran 4. Tabel Pengujian

Lampiran 5. Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 6. Tabel Durbin Watson

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) SEKTOR INDUSTRI DI JAWA TIMUR.

Dwi Isti Ningsih

abstraksi

Sebagai negara berkembang Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional, kebutuhan dana yang cukup besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dan negara – negara maju, baik di kawasan regional maupun global. Di samping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri salah satunya adalah penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment* / FDI) penanaman modal (Investasi) baik investasi dalam negeri maupun investasi asing, perlu terus di dorong dalam rangka meningkatkan peranan masyarakat dalam pembangunan. (Anonim, 2005).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi (X_1), Kurs Valuta Asing (X_2), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X_3), Ekspor (X_4), FDI Sektor Industri (Y). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1994 sampai dengan 2008, data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwahnya Inflasi (X_1), Kurs Valuta Asing (X_2), PDRB (X_3), Ekspor (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi FDI Sektor Industri (Y). Ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 6,965 > F_{tabel} = 3,48$ maka H_0 ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima, secara simultan terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur. Secara parsial Inflasi (X_1) tidak signifikan terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur, secara parsial Kurs Valuta Asing (X_2) signifikan terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur, secara parsial PDRB (X_3) tidak signifikan terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur, secara parsial Ekspor (X_4) signifikan terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.

Keyword : Inflasi, Kurs Valuta Asing, PDRB, Ekspor, FDI Sektor Industri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi dan mengelolanya, Selain itu ditentukan pula adanya dorongan untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Pada posisi semacam ini investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak atau lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing. (Dumairy,1997 : 132)

Investasi luar negeri langsung sebagai suatu arus pemberian pinjaman kepada, atau pembelian kepemilikan, perusahaan luar negeri yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh penduduk dari Negara yang melakukan investasi (*investing country*). FDI dapat terjadi apabila perusahaan melakukan investasi pada fasilitas-fasilitas baru dalam rangka memproduksi dan memasarkan suatu

produksi di luar negeri. Perusahaan yang melakukan FDI akan menjadi perusahaan multinasional (*multinational enterprise*). Selama lebih dari 20 tahun yang lalu menunjukkan adanya peningkatan *flow* dan *stock* FDI dalam perekonomian dunia. Terjadinya peningkatan FDI banyak disebabkan oleh adanya perubahan politik dan ekonomi di Negara-Negara sedang berkembang. Globalisasi perekonomian dunia, merupakan fenomena yang juga mempunyai pengaruh positif terhadap volume FDI. Seperangkat teori mencoba menjelaskan mengapa perusahaan akan menguntungkan dengan melakukan investasi langsung dalam arti memasuki pasar luar negeri apabila terdapat dua alternatif lainnya, yaitu mengekspor dan melakukan lisensi. Ketidakstabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia, peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, mengingat bahwa moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan. Dalam pengambilan kebijakan moneter, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi, tingkat ekspor, serta terpeliharanya keseimbangan neraca perdagangan. (Rusdin, 2002 : 2-10)

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan yang besar. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena upaya untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Disamping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang juga sumber

pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*). (Sarwedi, 2001:17)

Kesempatan dalam berinvestasi di Indonesia semakin terbuka, terutama bagi penanaman modal asing. Keterbukaan ini sejalan dengan era perdagangan besar yang dihadapi penanaman modal asing didorong bagi kegiatan ekspor dan kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh modal dan teknologi dalam negeri. Kesadaran akan perlunya penanaman modal asing didasarkan atas harapan akan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat serta memperluas lapangan kerja serta kesempatan kerja. (Anonim, 2005 : 7)

Jadi investasi yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula. Masyarakat dan dunia mempunyai penanaman keuangan bank dan non bank yang berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat maupun penetapan tingkat suku bunga menjadi semakin penting. Selain ini tidak dapat dilepaskan pula kaitan kondisi ekonomi makro, seperti yang ditunjukkan indikator-indikator ekonomi makro. Seperti tercermin dari informasi angka-angka dalam produk domestik regional bruto (PDRB) serta peningkatan investasi dalam teknologi dapat mendorong peningkatan saldo neraca pembayaran Indonesia, Karena itu upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dan dunia usaha dalam hal ini investor asing dan pemerintah menggerakkan perekonomian tidak dapat dilepaskan dari hal tersebut. (M.L Jhingan : 2002 : 482).

Di sektor investasi selama periode 1 Januari 1967 hingga 15 Juli 1994 secara kumulatif telah disetujui sebanyak 2.907 proyek PMA dengan nilai total US\$ 83.945,6 juta. Angka-angka ini adalah data investasi di luar sektor migas dan lembaga keuangan. (Dumairy 1997 : 133). Sedangkan bila dilihat dari perkembangan investasi penanaman modal asing langsung (FDI) sektor industri pada tahun 2004 sampai dengan 2008, secara kumulatif pada tahun 2004 adalah jumlah proyek baru yang disetujui berjumlah 27 buah dengan investasi senilai US\$ 188.471, pada tahun 2005 adalah sebagai berikut : FDI sektor industri jumlah proyek baru yang disetujui berjumlah 33 buah dengan investasi senilai US\$ 371.208. Pada tahun 2006 adalah sebagai berikut : FDI sektor industri jumlah proyek baru yang disetujui berjumlah 31 buah dengan investasi senilai US\$ 369.998. Pada tahun 2007 adalah sebagai berikut : FDI sektor industri jumlah proyek baru yang disetujui berjumlah 46 buah dengan investasi senilai US\$ 730.462. Pada tahun 2008 adalah sebagai berikut : FDI sektor industri jumlah proyek baru yang disetujui berjumlah 40 buah dengan investasi senilai US\$ 885.670.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh inflasi, kurs valuta asing, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan Ekspor terhadap investasi asing langsung (FDI) pada sektor industri di Provinsi Jawa Timur.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan :

- A. Apakah inflasi, kurs valuta asing, PDRB, dan ekspor berpengaruh terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.?
- B. Manakah dari 4 variabel tersebut yang paling dominan terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan di capai adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui apakah inflasi, kurs valuta asing, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan ekspor berpengaruh terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.
- B. Untuk mengetahui faktor–faktor manakah dari 4 variabel (inflasi, kurs valuta asing, PDRB, ekspor) yang paling dominan terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang terdapat manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui pengaruh dari inflasi, kurs valuta asing, PDRB (Produk domestic Regional Bruto), dan ekspor secara

langsung maupun tidak langsung terhadap investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.

- B. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor investasi asing langsung (FDI) sektor industri di Jawa Timur.
- C. Sebagai bahan informasi untuk semua pihak yang berkepentingan penetapan atau pelaksanaan kebijakan peningkatan Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment atau FDI*) sektor industri di Jawa Timur.
- D. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan fakultas ekonomi UPN “veteran” Jawa Timur tentang Investasi Asing Langsung (FDI) yang saat ini masih kurang.